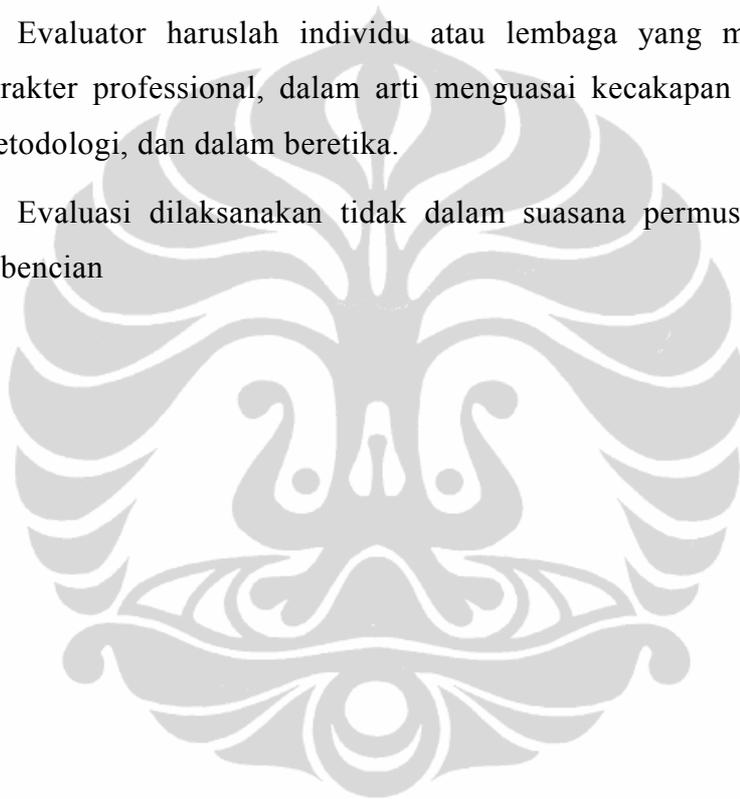


- a) Tujuannya menemukan hal-hal yang strategis untuk meningkatkan kinerja kebijakan.
  - b) Yang bersangkutan harus mampu mengambil jarak dari pembuat kebijakan, pelaksana kebijakan, dan target kebijakan.
  - c) Prosedur evaluasi harus dapat dipertanggungjawabkan secara metodologi.
3. Evaluator haruslah individu atau lembaga yang mempunyai karakter professional, dalam arti menguasai kecakapan keilmuan, metodologi, dan dalam beretika.
  4. Evaluasi dilaksanakan tidak dalam suasana permusuhan atau kebencian



### **BAB 3**

#### **METODE PENELITIAN**

### 3.1 Pendekatan Penelitian

Dalam penelitian ini, penulis menggunakan pendekatan kualitatif yaitu suatu pendekatan untuk memahami fenomena sosial yang terjadi. Adapun fenomena sosial yang peneliti kaji yaitu belum adanya kepastian peraturan perpajakan yang secara tegas mengatur tentang pemotongan Pajak Penghasilan (PPh) atas persewaan menara telekomunikasi. Pertimbangan lain pemilihan pendekatan ini adalah bahwa penulis akan menguraikan secara terperinci mengenai persewaan menara telekomunikasi, mengkaji dan menganalisa pajak penghasilan atas persewaan menara telekomunikasi, menganalisa pemotongan pajak yang telah berlangsung di antara Wajib Pajak pada saat ini, dan akan memberi ilustrasi perhitungan kerugian yang akan ditanggung oleh wajib pajak karena ketidakpastian peraturan yang ada. Dengan demikian pendekatan kualitatif ini akan memaparkan fenomena yang diteliti secara detail dan mendalam.<sup>47</sup>

### 3.2 Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data yang dilakukan dalam penelitian ini dilakukan dengan beberapa cara yaitu:

1. Studi pustaka

Studi Pustaka dimaksudkan untuk menelaah dan menelusuri studi-studi atau penelitian-penelitian terdahulu yang berkaitan dengan masalah yang hendak diteliti<sup>48</sup>. Studi pustaka dilakukan dengan membaca berbagai jenis peraturan, buku, jurnal, majalah, karya tulis, hasil penelitian dan dokumen lainnya yang diterbitkan di media massa maupun yang dipublikasikan melalui internet (situs, web dan portal), bahan-bahan kuliah dan peraturan perpajakan tentang pajak penghasilan baik yang berlaku umum maupun yang berlaku khusus

<sup>47</sup> John W Cresswell, “*Research Design – Qualitative and Quantitative Approaches*”, New Delhi, 1994: hal 161

<sup>48</sup> Burhan Bungin, “*Analisis Data Penelitian Kualitatif*”, Jakarta, 2008, hal. 46

untuk persewaan menara telekomunikasi yang dapat memberi informasi pendukung bagi penelitian ini. Studi pustaka dalam suatu studi penelitian mempunyai beberapa tujuan, yaitu<sup>49</sup>:

- a. memberitahu pembaca hasil penelitian-penelitian lain yang berhubungan dengan penelitian yang sedang dilaporkan
- b. menghubungkan suatu penelitian dengan dialog yang lebih luas dan berkesinambungan tentang suatu topik dalam pustaka, mengisi kekurangan dan memperluas penelitian-penelitian sebelumnya.
- c. Memberikan kerangka untuk menentukan signifikansi penelitian dan sebagai acuan untuk membandingkan hasil suatu penelitian dengan temuan-temuan lain

## 2. Penelitian Lapangan

Penggunaan metode ini untuk membantu penulis dalam memperoleh gambaran yang objektif atas permasalahan dalam penelitian ini. Penelitian dilakukan di PT XYZ, sebuah perusahaan jasa telekomunikasi yang berdomisili di Jakarta, dengan mengambil sampel dua perjanjian kerjasama persewaan menara telekomunikasi antara PT XYZ dengan operator telekomunikasi dan non operator telekomunikasi.

### 3.3 Analisis Data

Dalam penelitian kualitatif ada beberapa teknik analisis data yang sering digunakan. Salah satunya adalah *Content Analysis* (analisis isi) yang dipandang sebagai teknik analisa data yang paling umum. *Content Analysis* berangkat dari anggapan dasar dari ilmu-ilmu social bahwa studi tentang proses dan isi komunikasi adalah dasar dari studi-studi ilmu sosial.

*Content Analysis* sering digunakan dalam analisis-analisis verifikasi<sup>50</sup>.

---

<sup>49</sup> John W Cresswell , *Ibid*, hal 18

<sup>50</sup> Burhan Bungin, *Ibid*, hal. 84

Analisis dimulai dengan menggunakan lambang-lambang tertentu, mengklasifikasikan data tersebut dengan kriteria-kriteria tertentu serta melakukan prediksi dengan teknis analisis yang tertentu pula.

Dalam penelitian ini, data yang diperoleh melalui studi pustaka dan penelusuran data online akan diteliti lebih dalam dengan menggunakan *content analysis*.

### **3.4 Batasan Penelitian**

Penulis menyadari bahwa ruang lingkup topik penelitian yang diteliti sangat mikro, sehingga pembahasan akan dibatasi pada perumusan masalah yang diangkat, yaitu pembahasan mengenai hal-hal yang mempengaruhi pajak penghasilan atas sewa menara telekomunikasi yang terjadi dalam industri telekomunikasi dan perhitungan biaya pajak karena tidak adanya kepastian regulasi perpajakan atas pajak penghasilan dari persewaan menara telekomunikasi terhadap efisiensi administrasi pemotongan pajak penghasilan.

Selain itu regulasi yang ada saat ini untuk pendirian sebuah menara telekomunikasi diatur secara umum oleh peraturan yang dikeluarkan oleh Pemerintah Pusat, namun pada pelaksanaannya akan diatur khusus oleh Pemerintah Daerah di mana menara tersebut didirikan. Oleh karena itu, pada penelitian ini hanya membatasi penelitian pada menara telekomunikasi yang berada di daerah DKI Jakarta.

## **BAB 4**

### **PEMBAHASAN**